

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS IVB SDN 022 PULAU BARU KOPAH

Kalimatul Hakmi<sup>1</sup>, Zulhaini<sup>2</sup>, A.Mualif<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: [kalimatulhakmi25@gmail.com](mailto:kalimatulhakmi25@gmail.com), [zulhaini@gmail.com](mailto:zulhaini@gmail.com), [a.mualif100786@gmail.com](mailto:a.mualif100786@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar. Dalam proses pembelajaran ditemukan gejala-gejala yaitu dalam pembelajaran PAI siswa kurang memiliki minat dalam belajar, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VI B SDN 022 Pulau Baru Kopah dan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VI B SDN 022 Pulau Baru Kopah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua sampai tiga siklus penelitian mulai dari Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II dan Siklus III. Adapun teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VI B SDN 022 Pulau Baru Kopah, hal ini dibuktikan pada Pra Siklus minat belajar siswa hanya 50,60%, pada Siklus I minat belajar naik menjadi 62,30%, pada Siklus II minat belajar naik mencapai 71,50%, dan pada Siklus III minat belajar siswa mencapai 84,30%.

**Kata Kunci** : Model, Pembelajaran, *Index Card Match*, Minat, Belajar.

## ABSTRACT

This research is in the background because of the low interest in learning students in following the learning process. In the learning process, symptoms were found, namely in PAI learning students lack interest in learning, there are still some students who do not pay attention to the lessons delivered by the teacher. The purpose of the study is to find out how the application of the *Index Card Match* learning model can increase students' interest in learning in PAI and Ethics subjects in class VI B SDN 022 Pulau Baru Kopah and to find out whether the application of the *Index Card Match* learning model can increase students' interest in learning in PAI and Ethics subjects in class VI B SDN 022 Pulau Baru Kopah. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two to three research cycles starting from Pre-Cycle, Cycle 1, Cycle II and Cycle III. The data collection techniques are by Observation, Interview, and Documentation. Application of the pembe model

**Key:** Design, Learning, *Index Card Match*, Interest, Learning.

## Pendahuluan

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>1</sup> Pada dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru memerlukan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar agar memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mengajar siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pra Penelitian yang peneliti laksanakan di SDN O22 Pulau Baru Kopah diketahui bahwa guru mata pelajaran PAI di sekolah telah menggunakan beberapa metode dan model pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode kelompok, metode diskusi yang mana metode ini sudah sangat bagus di gunakan disekolah tersebut untuk pembelajaran PAI dan Budi pekerti.<sup>3</sup> Namun setelah dilakukan observasi pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 ada terdapat beberapa permasalahan dalam hal pembelajaran seperti, ada siswa yang

mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat guru menerangkan, adanya siswa yang mengantuk saat belajar, adanya siswa yang sering keluar masuk kelas saat jam pelajaran, sehingga hal tersebut yang menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, peneliti, meninjau bahwa model pembelajaran *Index Card Match* yang tepat untuk diterapkan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dimaksud, sebab siswa di kelas XI IPS-2 kurang aktif pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sebagaimana yang telah diteliti oleh Asep Dudi Suhardini, penulis menemukan perbedaan dengan peneliti tersebut yaitu, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman siswa sedangkan penulis pada mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti untuk meningkatkan minat belajar siswa, metode Penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, tempat dan waktu penelitian.

Dari penjabaran di atas maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI

---

<sup>1</sup> Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 9.

<sup>2</sup> Ibid. hlm. 6

<sup>3</sup> Wawancara, Awal Jam 09:00-10:00 tgl 10 April 2023 dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas IV B SDN 022 Pulau Baru Kopah.

---

<sup>4</sup> Observasi, Awal Jam 07:30-09:15, Tgl 12 April 2023 dengan siswa Kelas IV B dan Guru PAI dan Budi Pekerti SDN 022 Pulau Baru Kopah.

dan Budi pekerti di kelas IV B SDN 022 Pulau Baru Kopah.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.<sup>5</sup> Hal Ini bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran, dan membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas, serta mendorong guru untuk selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan strategi atau metode yang cocok dalam proses belajar mengajar.

Adapun Tahapan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan siklus, penulis sajikan data dari hasil observasi yang telah dilaksanakan guna mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti di kelas IV B SDN 022 Pulau Baru Kopah.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Model Pembelajaran *Index Card Match*

Secara bahasa, *Index Card Match* berasal dari ungkapan dalam bahasa Inggris yang artinya mencari jodoh kartu tanya jawab yang digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan

sebelumnya.<sup>6</sup> Pembelajaran *Index card match* adalah bentuk pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang berisikan pertanyaan dengan jawaban.

Menurut Zaini dalam buku Metode pembelajaran pendidikan agama Islam konteks kurikulum 2013 menjelaskan bahwa Model pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan) adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.<sup>7</sup> Maka model pembelajaran *Index Card Match* mengandalkan penggunaan kartu index atau kartu kertas kecil yang digunakan untuk membuat pasangan, triplet, atau kelompok kecil.

Kelebihan Model Pembelajaran *Index Card Match*

- Saling ketergantungan positif;
- Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu;
- Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas;
- Suasana rileks yang menyenangkan;
- Terjalin hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa siswa dan guru.

---

<sup>5</sup>Zainal Aqib Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 1.

---

<sup>6</sup> Amin dan Linda Yurike Susana Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi Timur : LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), hlm. 273.

<sup>7</sup> Rahmat, *Metode pembelajaran pendidikan agama Islam konteks kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening pustaka, 2019), hlm. 38.

Namun Model Pembelajaran *Index Card Match* juga mempunyai kelemahan yaitu:

- a. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, memerlukan lebih banyak tenaga, pikiran, dan waktu;
- b. Agar proses pembelajaran lancar maka harus di dukung fasilitas, alat, biaya yang cukup;
- c. Memerlukan waktu yang lama;
- d. Jika ada siswa yang belum menguasai materi menyebabkan kegiatan ini menjadi tidak lancar.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Index Card Match* sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan kertas sejumlah siswa yang ada di kelas.
- b. Bagilah jumlah kertas menjadi dua bagian yang sama.
- c. Sebagian kertas ditulis pertanyaan tentang materi dan bagian kertas lainnya ditulis jawaban materi.
- d. Kocok kertas hingga tercampur soal dan jawaban.
- e. Berilah setiap siswa satu kertas dan jelaskan bahwa kertas mereka memiliki pasangannya.

## 2. Minat belajar

Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, seperti aktivitas belajar.<sup>8</sup> Minat memberikan semangat dan minat peserta didik untuk tertarik terhadap pelajaran yang sedang

disampaikan oleh guru, dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dibedakan menjadi 2 jenis yaitu faktor internal adalah merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor bawaan dan faktor kepribadian dan eksternal adalah Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti faktor lingkungan.<sup>9</sup>

## 3. Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 022 Pulau Baru Kopah.

Adapun tahapan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan siklus, data yang akan penulis sajikan di bawah ini adalah data dari hasil observasi yang telah dilaksanakan guna mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN O22 Pulau Baru Kopah.

Penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan 3 Siklus yang terdiri dari Pra siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III dengan melibatkan guru bidang studi PAI dan Budi Pekerti sebagai observer dan peneliti, yang menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV B.

- a. Pelaksanaan Pra Siklus (Rabu, 12 April 2023)

---

<sup>8</sup> Solicha, Psikologi Pendidikan (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 66.

---

<sup>9</sup> Pupu Saeful Rahmad, Psikologi Pendidikan (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 165.

Sesuai dengan langkah langkah penelitian tindakan kelas (PTK). Maka pada tahap pra siklus ini siswa masih diberikan materi oleh guru dengan metode ceramah melalui langkah-langkah kegiatan berikut:

- 1) Perencanaan, pada tahapan pertama ini peneliti belum melakukan apa-apa hanya sekedar mempersiapkan diri untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B tersebut.
- 2) Tindakan, pertemuan pra tindakan merupakan pertemuan pertama atau Pra Siklus dimana pertemuan ini dilaksanakan sebagaimana biasanya oleh guru PAI dan Budi Pekerti kelas IV B yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan siswa diberi tugas mandiri.
- 3) Pengamatan, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang di amati guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dilanjutkan ke tahap perencanaan berikut. Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa kurang berpartisipi dalam pembelajaran bahkan setelah diberikan tugas mandiri, siswa belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kelihatan siswa tidak berminat

untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran tergolong minim.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I (Kamis, 21 Maret 2024)

- 1) Perencanaan Pada pertemuan pertama penulis mempersiapkan Modul Pembelajaran, lembar observasi.
- 2) Tindakan Pada pertemuan siklus I pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari kamis, 21 Maret 2024. Dalam pertemuan ini kegiatan pembelajaran proses dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*, pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match*, yaitu dengan cara Guru membagi dua kelompok, lalu setiap orang dalam kelompok mendapatkan satu kartu yang berisikan soal dan jawaban tentang materi saat itu dan memberikan beberapa kartu *index* tentang materi Mari mengaji dan mengkaji Q.S At-Tin dan hadist tentang silaturahmi agar siswa bisa mendapatkan rangsangan dan menjadi penasaran tentang materi yang akan dipelajari.

Pada pertemuan itu dengan cara ini siswa akan menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pelajaran, dan di saat itulah guru atau peneliti meminta siswa sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan kartu *index* yang mereka dapatkan di depan kelas, setelah itu peneliti bersama siswa suatu membuat kesimpulan secara bersama tentang materi yang di laksanakan pada saat itu. Semua kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langka model pembelajaran *Index Card Match*.

- 3) Pengamatan Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa bagaimana mengamati perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, mencatat kemudian tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.
- c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II (Kamis, 28 Maret 2024)
- 1) Perencanaan Pada pertemuan pertama penulis mempersiapkan Modul Pembelajaran, lembar observasi.
  - 2) Tindakan Pada pertemuan siklus II pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang

dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024. Dalam pertemuan ini kegiatan pembelajaran proses dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*, pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match*, yaitu dengan cara Guru membagi dua kelompok, lalu setiap orang dalam kelompok mendapatkan satu kartu yang berisikan soal dan jawaban tentang materi saat itu dan memberikan beberapa kartu *index* tentang materi Iman Kepada Nabi dan Rasul agar siswa bisa mendapatkan rangsangan dan menjadi penasaran tentang materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan itu dengan cara ini siswa akan menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pelajaran, dan di saat itulah guru atau peneliti meminta siswa sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan kartu *index* yang mereka dapatkan di depan kelas, setelah itu peneliti bersama siswa suatu membuat kesimpulan secara bersama tentang materi yang di laksanakan pada saat itu. Semua kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langka model

- pembelajaran *Index Card Match*.
- 3) Pengamatan Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa bagaimana mengamati perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, mencatat kemudian tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.
- d. Pelaksanaan Tindakan Siklus III (Kamis, 4 April 2024)
- 1) Perencanaan Pada pertemuan pertama penulis mempersiapkan Modul Pembelajaran, lembar observasi.
  - 2) Tindakan Pada pertemuan siklus III pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis, 4 April 2024. Dalam pertemuan ini kegiatan pembelajaran proses dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*, pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match*, yaitu dengan cara Guru membagi dua kelompok, lalu setiap orang dalam kelompok mendapatkan satu kartu yang berisikan soal dan jawaban

tentang materi saat itu dan memberikan beberapa kartu *index* tentang materi Sikap Terpuji agar siswa bisa mendapatkan rangsangan dan menjadi penasaran tentang materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan itu dengan cara ini siswa akan menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pelajaran, dan di saat itulah guru atau peneliti meminta siswa sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan kartu *index* yang mereka dapatkan di depan kelas, setelah itu peneliti bersama siswa suatu membuat kesimpulan secara bersama tentang materi yang di laksanakan pada saat itu. Semua kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langka model pembelajaran *Index Card Match*.

- 3) Pengamatan Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, apakah ada kemajuan apa sebaliknya kemudian mencatat diamati, agar tindakan hasil yang belajar yang ingin diinginkan dapat tercapai, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV B pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti,

guru kembali melaksanakan observasi yaitu pada Pra Siklus minat belajar siswa hanya 50,60%, pada Siklus I minat belajar siswa naik menjadi 62,30%, pada Siklus II minat belajar siswa naik mencapai 71,50%, dan pada Siklus III minat belajar siswa naik mencapai 84,30%.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan dengan menggunakan grafik dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran Index Card Match pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti berjalan dengan baik dimana guru beserta siswa mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Penerapan model pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VI B SDN 022 Pulau Baru Kopah. Hal ini dibuktikan pada Pra Siklus minat belajar siswa hanya 50,60%, pada Siklus I minat belajar siswa naik menjadi 62,30%, pada Siklus II minat belajar siswa naik mencapai 71,50%, dan pada Siklus III minat belajar siswa naik mencapai 84,30%.

### **Daftar Pustaka**

Amin dan Sumendap Linda Yurike Susan. 2022. Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi Timur : LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.  
Observasi, Awal Jam 07:30-09:15, Tgl 12 April 2023 dengan siswa Kelas IV B

dan Guru PAI dan Budi Pekerti SDN 022 Pulau Baru Kopah.

Pupu Saeful Rahmad. 2018. Psikologi Pendidikan. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Rahmat. 2019. Metode pembelajaran pendidikan agama islam konteks kurikulum 2013. Yogyakarta: Bening Pustaka.

Solicha. 2021. Psikologi Pendidikan Depok: Rajawali Pers.

Suyono dan Harianto. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wawancara, Awal Jam 09:00-10:00 tgl 10 April 2023 dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas IV B SDN 022 Pulau Baru Kopah.

Amrullah Zainal Aqib Ahmad. 2018. PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi. Yogyakarta: ANDI.